

ingin sekali ikut serta, tapi karena perjalanan itu bisa jadi berbahaya, Miss Selenia melarangnya.

"Kamu masuk setelahku, Ra. Agar kamu bisa menutup portalnya," Miss Selenia memastikan.

Aku mengangguk, menatap punggung Miss Selenia hilang.

Aku menoleh ke arah mama Seli. Tinggal aku di ruang makan itu.

"Selamat jalan, Ra. Hati-hati di jalan." Mama Seli tersenyum padaku.

Aku mengangguk, menggenggam buku PR matematikaku erat-erat, kemudian loncat ke dalam portal berbentuk lingkaran nyala api itu. Portal itu langsung menutup saat aku melewatinya. Tubuhku seperti terseret arus besar, sekitarku gelap, terenyak dengan cepat.

Kami telah berangkat menuju Klan Matahari.